

BAB IV

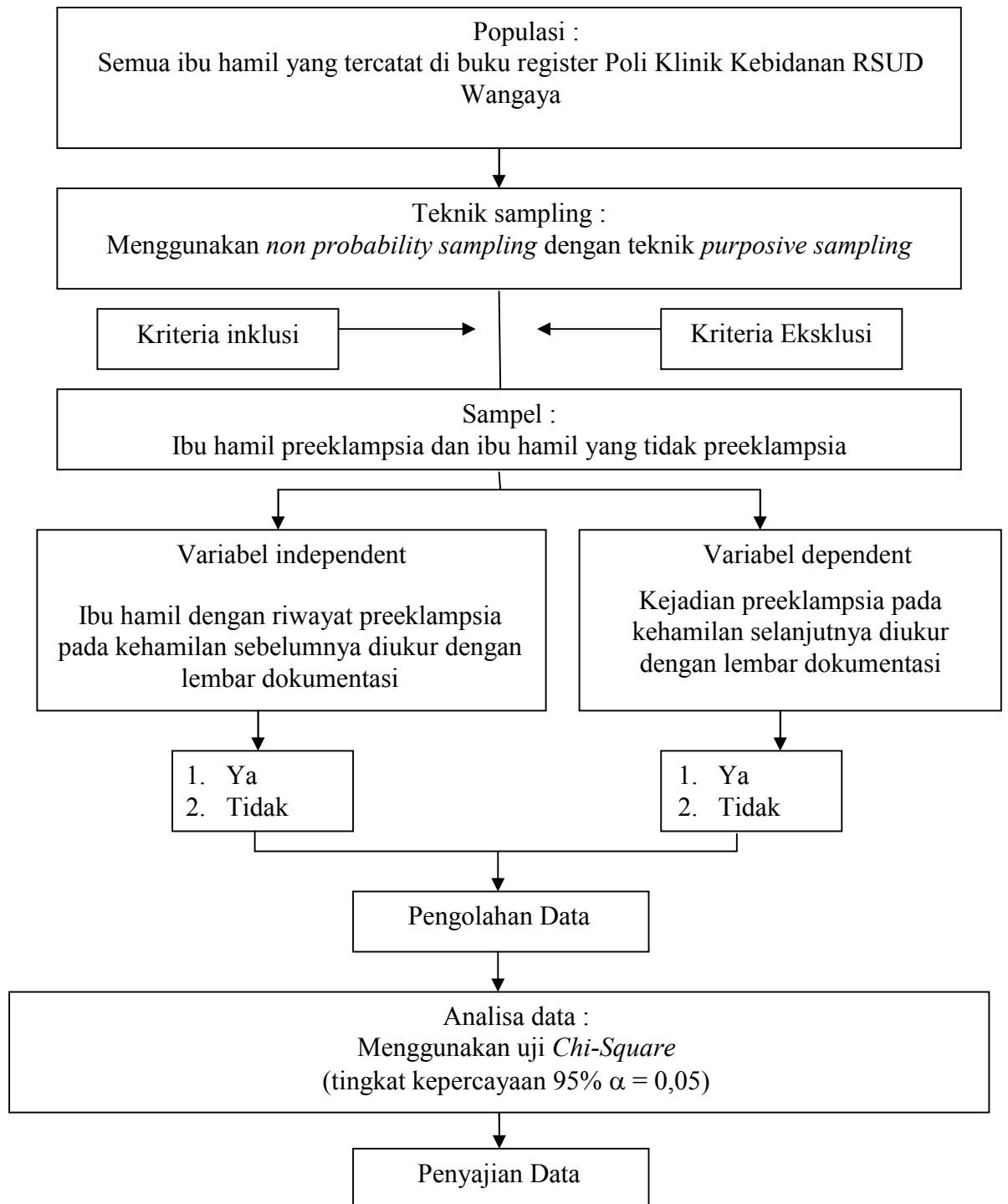
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian korelasi. Penelitian korelasi ini mengkaji hubungan antara dua variabel dengan tujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel, memperkirakan dan menguji berdasarkan teori yang ada. (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tentang hubungan riwayat preeklampsia pada kehamilan sebelumnya dengan kejadian preeklampsia pada kehamilan selanjutnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan restrospektif, yaitu penelitian dengan melakukan observasi data variabel independen dan variabel dependen berdasarkan data atau masalah yang sudah terjadi atau sudah lewat pada masa sebelumnya (Setiadi, 2013)

B. Alur Penelitian

Berikut ini adalah alur penelitian yang dilakukan oleh peneliti :



Gambar 1. Alur Penelitian Hubungan Riwayat preeklampsia Pada Kehamilan Sebelumnya Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Kehamilan Berikutnya Di Poli Klinik Kebidanan RSUD Wangaya.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Poli Klinik Kebidanan RSUD Wangaya Denpasar. Waktu pengambilan data yang dilaksanakan pada bulan April hingga Mei 2019.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang tercatat di register Poli Klinik Kebidanan RSUD Wangaya Denpasar pada tahun 2018. Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 203 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah ibu hamil yang memiliki preeklampsia dan ibu hamil yang tidak memiliki preeklampsia yang tercatat register di ruang Poli Klinik Kebidanan RSUD Wangaya Denpasar yang memenuhi kriteria inklusi.

a Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi terget yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Usia ibu antara 20 – 35 tahun.
- 2) Ibu multigravida
- 3) Ibu grandemultigravida

b Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Catatan rekam medik yang tidak lengkap
- 2) Ibu hamil dengan riwayat hipertensi
- 3) Ibu hamil dengan diabetes melitus

3. Besar Sampel

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi agar mencukupi besar sampel minimal. Penentuan besarnya jumlah sampel penelitian menurut Nursalam (2016) menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

N = besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (0,05)

Dalam penelitian ini diketahui besar populasi yaitu 203 orang, jika diaplikasikan dengan rumus diatas maka :

$$n = \frac{203}{1 + 203 (0,05)^2}$$
$$n = \frac{203}{1 + 0,5075}$$

n = 135

Dengan begitu, besar sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 135 sampel.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang bertujuan untuk menentukan sampel dalam penelitian (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* yaitu teknik purposive sampling. Teknik ini merupakan teknik yang menetapkan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (Nursalam, 2016).

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti, sebagai contoh peneliti mendapatkan data melalui dokumen (Kelana Kusuma Dharma, 2017). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari catatan medis pasien meliputi: usia ibu, usia kehamilan, gravida, riwayat preeklampsia pada kehamilan sebelumnya dan ibu preeklampsia di RSUD Wangaya Denpasar.

2. Cara pengumpulan data

Untuk memperoleh data ibu dengan riwayat preeklampsia dan ibu yang mengalami preeklampsia pada lembar dokumentasi di RSUD Wangaya, peneliti mengumpulkan data dalam penelitian ini dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali
- b. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Perijinan Provinsi Bali
- c. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Perijinan Kota Denpasar
- d. Peneliti membawa surat ijin penelitian yang sudah diberikan ijin oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar kepada bagian Diklat RSUD Wangaya Kota Denpasar
- e. Setelah surat ijin dikeluarkan oleh bagian Diklat RSUD Wangaya Kota Denpasar, selanjutnya peneliti mengumpulkan data yang didapatkan dari catatan register poli klinik kebidanan
- f. Kemuadian peneliti melakukan pendekatan kepada petugas di ruang rekam medik untuk memilih sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel
- g. Sampel yang memenuhi kriteria inklusi dipilih menjadi sampel penelitian sedangkan yang mempunyai kriteria eksklusi tidak dipakai sebagai sampel penelitian.
- h. Peneliti melakukan pencatatan serta pengumpulan data pada sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan menggunakan lembar pendokumentasian yang mencakup data usia ibu, gravida, umur kehamilan, riwayat preeklampsia pada kehamilan sebelumnya serta preeklampsia dikehamilan berikutnya dari rekam medis pasien.

- i. Mendokumentasikan hasil pengukuran pada lembar rekapitulasi (master table) untuk diolah.

3. Instrumen Pengumpul Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur atau menilai suatu fenomena, sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis dan dijadikan sebagai bukti dari suatu penelitian (Kelana Kusuma Dharma, 2017). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar dokumentasi untuk mengetahui ibu yang memiliki riwayat preeklampsia pada kehamilan sebelumnya, dan mengalami preeklampsia pada kehamilan berikutnya. Data tersebut diambil dari catatan rekam medik di RSUD Wangaya Denpasar.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Editing merupakan memeriksa kembali hasil dari pengisian format instrumen penelitian untuk mengetahui bahwa semua data yang dikumpulkan tidak ada kekurangan. Pada penelitian ini *editing* yang dilakukan adalah mengumpulkan semua hasil pencatatan data berupa usia ibu, gravida, usia kehamilan, riwayat preeklampsia pada kehamilan sebelumnya dan kejadian preeklampsia dikehamilan berikutnya, kemudian memeriksa dan melengkapi data jika ada yang belum lengkap.

b. *Coding*

Coding bertujuan untuk menyederhanakan data yang sudah dikumpulkan dengan cara memberi kode atau simbol sesuai ketentuan sehingga mempermudah proses analisis data. Berikut ini adalah kode yang dilakukan pada penelitian ini, Ibu dengan multigravida diberi kode 1, ibu dengan grandegravida diberi kode 2. Ibu hamil trimester II diberi kode 1, ibu hamil dengan trimester III diberi kode 2. Ibu dengan riwayat preeklampsia diberi kode 1, sedangkan ibu yang tidak mempunyai riwayat preeklampsia beri kode 2. Ibu yang mengalami preeklampsia pada kehamilan berikutnya diberi kode 1, sedangkan ibu yang tidak mengalami preeklampsia diberi kode 2.

c. *Entry* atau *transferring*

Entry adalah kegiatan memasukkan data ke dalam master tabel atau *database software* yang digunakan untuk membuat distribusi frekuensi. *ETntry* data dilakukan dengan memasukkan data dari lembar pendokumentasian ke paket program komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah memeriksa kembali data yang sudah di-*entry* untuk memeriksa kesalahan-kesalahan data dan kemudian data disajikan dalam bentuk table distribusi.

2. Teknik Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat yaitu pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk table atau grafik (Nursalam, 2016).

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah gravida ibu, usia kehamilan,

riwayat preeklampsia dikehamilan sebelumnya, dan preeklampsia dikehamilan berikutnya. Data tersebut di analisa dengan analisis univariat yang disajikan dalam bentuk table atau grafik.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dia variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, yang berguna untuk membuktikan atau menguji hipotesis yang telah dibuat (Setiadi, 2013). Karena penelitian ini menggunakan variabel bebas (riwayat preeklampsia pada kehamilan sebelumnya) dan variabel terikat (kejadian preeklampsia di kehamilan berikutnya) berskala nominal, maka analisa data yang digunakan adalah uji *chi-square* dengan nilai $\alpha = 0,05$ (Sugiyono, 2016).

Apabila *p-value* pada kolom *Asimp. Sig. (2-sided)* $\leq \alpha$, maka H_0 ditolak atau ada hubungan yang signifikan antarvariabel dari penelitian yang dilakukan. Sedangkan apabila *p-value* pada kolom *Asimp. Sig. (2-sided)* $> \alpha$ maka H_0 gagal ditolak atau tidak ada hubungan yang signifikan antar variabel dari penelitian yang dilakukan (Nursalam, 2016). Untuk mengetahui kekuatan hubungan antarvariabel pada uji *chi square* dapat dilihat dari angka *odds ratio*.

G. Etika penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian.

1. *Autonomy* atau menghormati harkat dan martabat manusia

Autonomi berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri. Peneliti memberikan responden kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden (Kusuma, 2017).

2. *Confidentiality* atau kerahasiaan

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien. Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode reponden bukan nama asli responden (Kusuma, 2017).

3. *Justice* atau keadilan

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, Peneliti tidak boleh mebeda-bedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata. Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial ekonomi (Kusuma, 2017).

4. *Beneficience* dan *non maleficience*

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Penelitian keperawatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Penelitian

yang dilakukan oleh perawat hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan pasien sampai mengancam jiwa pasien. Penelitian ini memberikan manfaat mengenai tindakan pencegahan terjadinya preeklamsia dan eklamsia. Penelitian ini juga tidak berbahaya karena responden hanya akan dilakukan diskusi dalam memecahkan masalah mengenai tindakan pencegahan preeklamsia dan eklamsia (Kusuma, 2017).